

---

*The Effect of Sales and Purchase Financing, Profit Sharing, Financing To Deposit Ratio, and Non-Performing Financing on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia 2014-2019***Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019****Dzakiah<sup>1</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Abstract**

*This study to analyze the buying and selling financing, Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio, and Non Performing Financing on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia which were proxied Return On Assets (ROA).*

*The sampling technique used in this research is the criteria of the Syariah Commercial Bank which publishes annual financial reports periodically during 2014-2019. The data in this study used Multiple Regression Analysis, which previously performed classical assumption test.*

*The results of this study indicate that the independent variables simultaneously (F test) effect on ROA with a significance level of 0.030, while partially (t test) showed that the variable of buying and selling financing have a significant effect on ROA. While profit sharing, Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) has no effect on ROA.*

*After conducting this research, the researcher provides suggestions for Islamic Banks in order to optimize financing to customers, by not forgetting the principle of prudence in order to maintain the level of bank profitability. And Islamic Banks must be able to measure and manage problematic financing so that the NPF value is not high, which means that the Islamic Bank is in good health.*

**Keywords:** *Buying and Selling Financing, Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) to Profitability (ROA)*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara periodik selama tahun 2014-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan *website* masing-masing Bank Umum Syariah dengan sampel sebanyak 6 Bank Umum Syariah. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,030. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel pembiayaan bagi hasil, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk Bank Syariah agar dapat mengoptimalkan pembiayaan kepada nasabah, dengan tidak melupakan prinsip kehati-hatian supaya tetap terjaga tingkat profitabilitas bank. Dan Bank Syariah harus mampu mengukur dan mengelola pembiayaan bermasalah agar nilai NPF tidak tinggi, yang berarti Bank Syariah dalam keadaan sehat.

**Kata Kunci :** *Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)*

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Hal tersebut erat kaitannya dengan usaha bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan berbagai alternatif produk dari bank (Febrina Dewi Saputri, 2019). Sesuai

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Diantara prinsip yang diatur yaitu prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, serta tidak mengandung unsur *riba*, *gharar*, *maysir*, dan obyek lain yang diharamkan.

Dalam sistem perbankan syariah, nasabah menyimpan dananya dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito baik dengan prinsip *wadiah* maupun prinsip *mudharabah*. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui produk penyaluran dana atau pembiayaan.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor:9/19/PBI/2007 yang telah diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/16/PBI/2008, terdapat banyak jenis produk pembiayaan bank syariah diantaranya : Pembiayaan jual beli meliputi *Murabahah*, *Istishna*, dan *salam*. Pembiayaan bagi hasil meliputi *Mudharabah* dan *Musyarakah*, Pembiayaan sewa meliputi *Ijarah*, *Ijarah muntahia bit-tamlik*. Dan pembiayaan jasa yang berupa *al-wakalah*, *al-kafalah*, *hawalah*, *rahn*, dan *qardh*. Tetapi yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah produk jual beli dan produk bagi hasil.

Prinsip jual beli (*murabahah*) adalah transaksi perpindahan kepemilikan suatu barang atau benda antara penjual dengan pembeli, pihak bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli Menurut (Kautsar, 2017) *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Dan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Nisbah adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha bersama antara *shahibul maal* dengan *mudharib* (Yulinda Wahyuning Arum, 2019).

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank dapat menguntungkan bagi pihak bank, jika dalam pengembalian pembiayaan oleh nasabah berjalan dengan lancar. Besarnya profitabilitas berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan, serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank Syari'ah dalam melakukan aktivitas usahanya.

Profitabilitas adalah faktor utama yang mendapat perhatian dari perusahaan dengan menganalisa dan menilai posisi keuangan serta potensi atau kemajuan- kemajuan perusahaan dalam laporan keuangan di suatu perusahaan (Hanafi, 2016). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank diantaranya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

FDR adalah rasio yang membandingkan antara total pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan. Semakin besar kredit yang disalurkan maka pendapatan bank akan meningkat. Ketika pendapatan bank meningkat, secara otomatis laba bank juga akan mengalami peningkatan (Rizkika, 2017).

Sedangkan NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Muhammad Syakhrun, 2019).

Dari hasil laporan keuangan SPS OJK 2019, perbankan syariah mengalami peningkatan pertumbuhan yang baik dilihat dari profitabilitas perbankan syariah, diantaranya adalah nilai *Return On Asset* (ROA) mencapai 1,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya 1,26%. Kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah juga membaik, tercermin dari penurunan *Non Performing Financing* (NPF) dari 3,93% menjadi 3,47%. Dan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bertambah menjadi 80,06% dibandingkan tahun sebelumnya 79,69%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah didukung oleh sumber dana dan permodalan yang cukup.

#### **Rumusan Masalah :**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta *Non Performing Financing* (NPF), dirumuskan dengan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?

3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

**Tujuan Penelitian :**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas.
2. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas.
3. Menganalisis pengaruh *Financing to Reposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas.
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

**METODE**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu menggunakan metode dokumentasi dengan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi pada penelitian ini berjumlah 14 bank umum syariah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan yang berarti pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang terdaftar dalam Statistik Perbankan Syariah (OJK).
2. Bank umum syariah yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan peneliti dan periode penelitian dimulai tahun 2014-2019.
3. Bank Umum Syariah yang sudah resmi beroperasi sebelum tahun 2015
4. Bank umum syariah yang mempublish laporan keuangan melalui website resmi masing-masing bank dimulai dari tahun 2014-2019.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jual Beli	31	239245593	929515895	597725519,30	152906613,300
Bagi Hasil	31	5129564	758801253	311364882,80	208085521,500
FDR	31	65,56	96,71	83,0587	8,93453
NPF	31	1,08	8,98	4,6034	2,57826
ROA	31	,05	2,40	,7776	,56382
Valid N (listwise)	31				

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Tabel diatas menyajikan nilai pembiayaan jual beli terendah adalah 239.245. Sedangkan nilai pembiayaan jual beli tertinggi 929.515.895. Nilai pembiayaan bagi hasil terendah 5.129.564. Dan nilai pembiayaan bagi hasil tertinggi 758.801.253. Untuk rasio FDR terendah 65,56% terjadi pada Bank BRI Syariah tahun 2014 dan Bank Muamalat pada tahun 2019. Nilai NPF terendah 1,08% dan untuk nilai

ROA tertinggi 2,40% terjadi pada Bank Mega Syariah pada tahun 2016.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46231954
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,101
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* dan *Ratio On Asset* (ROA) bahwa model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal memenuhi syarat  $>0,05$ .

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,430	1,093		-1,309	,202		
	Jual Beli	1,972E-9	,000	,535	2,266	,032	,464	2,153
	Bagi Hasil	1,667E-10	,000	,062	,261	,796	,465	2,152
	FDR	,010	,010	,166	1,026	,314	,984	1,016
	NPF	,036	,043	,139	,842	,408	,943	1,060

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah

multikolinearitas pada penelitian ini, karena nilai Tolerance pembiayaan jual beli (0,464), pembiayaan bagi hasil (0,465), FDR (0,984), dan NPF (0,943) yang berarti nilai Tolerance pada variabel independen tersebut > 0,100.

Dan untuk nilai VIF pembiayaan jual beli (2,153), pembiayaan bagi hasil (2,152), FDR (1,016), dan NPF (1,060) yang berarti nilai VIF pada variabel independen tersebut < 10,00.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,642	,632		1,015	,319
	Jual Beli	1,078E-11	,000	,006	,021	,983
	Bagi Hasil	-1,043E-10	,000	-,080	-,282	,780
	FDR	-,003	,006	-,088	-,451	,656
	NPF	-,008	,025	-,068	-,339	,737

a. Dependent Variable: RES2

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini, karena nilai Sig. Pembiayaan jual beli (0,983), pembiayaan bagi hasil (0,780), FDR (0,656), dan NPF (0,737). Maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada variabel independen tersebut > 0,05.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,592 <sup>a</sup>	,350	,246	,45679	1,903
a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Dari hasil tabel diatas, nilai Durbin Watson sebesar 1,903. Dan diketahui bahwa k (jumlah variabel independen) sebanyak 4, dan N (jumlah data) sebanyak 31, dengan signifikansi 5%.  $D_u(1,735) < \text{Durbin Watson}(1,903) < 4\text{-du}(2,265)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,430	1,093		-1,309	,202
	Jual Beli	1,972E-9	,000	,535	2,266	,032
	Bagi Hasil	1,667E-10	,000	,062	,261	,796
	FDR	,010	,010	,166	1,026	,314
	NPF	,036	,043	,139	,842	,408

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = (-1,430) + 1,972X_1 + 1,667X_2 + 0,010X_3 + 0,036X_4$$

Nilai koefisien konstanta sebesar -1,430 menyatakan bahwa jika variabel jual beli (X<sub>1</sub>), bagi hasil (X<sub>2</sub>), *Financing to Deposit Ratio* (X<sub>3</sub>), *Non Performing Financing* (X<sub>4</sub>) dianggap konstanta, maka akan menurunkan *Return On Asset* (Y) sebesar -1,430%.

Nilai koefisien jual beli (X<sub>1</sub>) sebesar 1,972 yang berarti jika variabel X<sub>1</sub> meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat sebesar 1,972%.

Nilai koefisien bagi hasil (X<sub>2</sub>) sebesar 1,667 yang berarti jika variabel X<sub>2</sub> meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat sebesar 1,667%.

Nilai koefisien FDR (X<sub>3</sub>) sebesar 0,010 yang berarti jika variabel X<sub>3</sub> meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat sebesar 0,010%.

Nilai koefisien NPF (X<sub>4</sub>) sebesar 0,036 yang berarti jika variabel X<sub>4</sub> meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat sebesar 0,036%.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,572 <sup>a</sup>	,328	,224	,49661	,328	3,168	4	26	,030

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, Bagi Hasil, Jual Beli

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil uji regresi diatas menunjukkan nilai *Adjusted RSquare* sebesar 0,224, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari keempat variabel independen X<sub>1</sub> (jual beli), X<sub>2</sub> (bagi hasil), X<sub>3</sub> (FDR), dan X<sub>4</sub> (NPF) mampu menjelaskan 22,4% variabel dependen (ROA), dan sisanya 77,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,430	1,093		-1,309	,202

Jual Beli	1,972E-9	,000	,535	2,266	,032
Bagi Hasil	1,667E-10	,000	,062	,261	,796
FDR	,010	,010	,166	1,026	,314
NPF	,036	,043	,139	,842	,408

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas dapat dilihat bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah tahun 2014-2019.

Berdasarkan perolehan data maupun hasil yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*
2. Pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*
3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*
4. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Hariswanto, H., & Bustamam, N. (2018). The Effect Of Non Performing Financing *Mudharabah* And *Musarakah* And Ownership Of Banks On The Profitability Of Sharia Banks. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(2), 33-45.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh car, npf dan fdr terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17.
- Arsyadona, A., Siregar, S., Harahap, I., & Ridwan, M. (2020, February). The Effects Of *Mudharabah* And *Musarakah* Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 682-689).
- Azizah, S. N., & Mukaromah, S. (2020). The Effect Of *Murabaha* Financing, *Profit Sharing* Financing, *Intellectual Capital*, And *Non Performing Financing* (NPF) On Financial Performance. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 150-160.
- DKW, Y. T. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017. *AKTUAL*, 4(1).
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Gunawan, D., Siregar, S., & Harahap, I. (2020, February). The Effect Of Car, *Nom*, *Profit-Loss Sharing* Financing And *Liquidity* On Profitability In Islamic Commercial Banks And Islamic Business Units In Indonesia. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 490-497).
- Herawati, H., Rawi, R., & Destiana, R. (2019). Pengaruh ROA dan

- Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *JURNAL AKUNTANSI*, 14(1), 1-12.
- Irmawati, E. D., & PRASETIONO, P. (2014). *Pengaruh Fdr, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30-59.
- Medyawati, H., & Yunanto, M. (2018). The Effects Of FDR, BOPO, And Profit Sharing On The Profitability Of Islamic Banks In Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 811-825.
- Muhamad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munir, M. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89-98.
- Ratnasari, E. (2019). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Risalah, S., Anshori, M. Y., & Primasari, N. S. (2018). The Impact Of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK, And Profit Sharing On ROA Of Sharia Banks Listed In Bank Indonesia (Study At Sharia Commercial Banks). In *PROCEEDING International Conference Technopreneur and Education 2018* (Vol. 1, No. 1).
- Rismawati, E. (2019). *Pengaruh Dana PihakKesatu Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN).
- Rizkika, R., Khairunnisa, K., & Dillak, V. J. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(3).
- Rosiana, R., Syihabudin, S., & Nurmeilani, S. (2019). The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 3(1), 22-47.
- Sari, D. W., & MAHFUD, M. K. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Risalah, S., Anshori, M. Y., & Primasari, N. S. (2018). THE IMPACT OF CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK, AND PROFIT SHARING ON ROA OF SHARIA BANKS LISTED IN BANK INDONESIA (STUDY AT SHARIA COMMERCIAL BANKS). In *PROCEEDING International Conference Technopreneur and Education 2018* (Vol. 1, No. 1).
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234-238.
- Sunayah, S., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Net Interest Margin (Nim) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1-10.
- Wahyuningsih, D., Dita, A., & Si, M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Likuiditas, Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Wardana, R. I. P., & Widarti, E. T. (2015). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF,*

*BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Windriya, A. (2019). The Effect OF FDR, NPF, OEOI, and Size Toward ROA (Comparative Study on Indonesian Islamic Bank and Malaysian Islamic Bank Periode 2010-2015). *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 3(1), 12-26
- Yuniatin Trisnawati D.K.W, Muhammad Rodho P (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017
- Yusuf, D., & Kholik, K. (2019). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 1(1), 81-88
- <https://www.brisyariah.co.id/>
- <https://www.bnisyariah.co.id/>
- <https://www.mandirisyariah.co.id/>
- <https://www.bcasyariah.co.id/>
- <https://www.bankmuamalat.co.id/>
- <https://www.megasyariah.co.id/>
- [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_101608.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_101608.aspx)
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>
- [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_132311.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_132311.aspx)
- [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/7c10d08db459464385342e5572d55261SENo15\\_25\\_DPNP1.pdf](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/7c10d08db459464385342e5572d55261SENo15_25_DPNP1.pdf)
- [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/664a5003664b43aca6d788fd9d733229se\\_092407.pdf](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/664a5003664b43aca6d788fd9d733229se_092407.pdf)